

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam meraih tujuannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan, ada pendapat yang menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas dan karakter masyarakatnya. Pendidikan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan karena merupakan inti dari kehidupan nasional. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, diatur bahwa pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang berlandaskan pada keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan pelaksanaannya diatur melalui undang-undang. (Sumantri & Alfiah, 2022)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam membentuk akhlak anak di era modern ini. Sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan mencakup aspek formal dan nonformal, baik di dalam maupun di luar sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Proses pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan pendidikan karakter sejak dini harus selalu dijaga. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode dan strategi, di mana setiap lembaga pendidikan memiliki pendekatan khas sesuai dengan kebijakan masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini

memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama yang kemudian tercermin dalam perilaku siswa. (Maulana et al., 2022; Rifqiyah, 2023)

Pendidikan adalah upaya kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan yang berorientasi pada kemanusiaan harus mencakup aspek agama dan budaya yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Tanpa landasan nilai-nilai agama, pendidikan tidak akan mampu meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat, atau bangsa secara menyeluruh. Pendidikan ini berfungsi sebagai metode pembelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan kecerdasan spiritual, moral, pengendalian diri, dan karakter yang mulia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan dengan kesadaran penuh akan pentingnya menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius. (Mardiana et al., 2022)

Program ini menerapkan sistem pendidikan yang berlandaskan pilar-pilar utama agama Islam, yaitu aqidah, fiqh, dan hadis. Dalam program ini, peserta didik diajak mempelajari berbagai aspek seperti Tarikh (sejarah), Juz Amma, Tahfidz, pelajaran ibadah, dan Tajwid, serta membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada prinsipnya, pembelajaran diniyah ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan siswa. Namun, ada kekhawatiran dari sebagian orang tua bahwa pendidikan tambahan dapat membuat anak kelelahan, mengingat jadwal mereka di sekolah formal sudah cukup padat,

ditambah lagi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, tambahan pendidikan agama melalui program diniyah dapat membantu memperkuat pengetahuan agama siswa dan mendukung pendidikan formal mereka..(Maulana et al., 2022)

Rosdiana (2011:54) Madrasah Diniyah digambarkan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang memberikan pembelajaran agama Islam secara menyeluruh kepada siswa. Peserta didik yang diterima biasanya berusia antara 8 hingga 18 tahun dengan tingkat pendidikan tertentu. Lembaga ini bertujuan khusus untuk mengajarkan nilai-nilai Islam kepada para siswanya. Menurut Zulfia Hanum (2019:234), Madrasah Diniyah merupakan lembaga ekstrakurikuler yang berfokus pada pendidikan agama dan dikelola oleh sekolah. Program ini dirancang untuk individu yang memiliki dasar pengetahuan agama Islam, seperti di TPA atau TPQ, yang berperan penting dalam melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Proses pembelajaran di Madrasah Diniyah melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif pada perilaku siswa. Perubahan ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti peningkatan keterampilan, pembentukan kebiasaan, dan pengembangan sikap. Melalui pendidikan diniyah, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam akhlak mulia, ibadah, dan hubungan sosial (muamalah).(Maulana et al., 2022)

Dengan adanya program pembelajaran Diniyah, SMPN 3 Purwoharjo berhasil meningkatkan prestasi siswanya. Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang seluruh mata pelajarannya berfokus pada ilmu agama Islam. Agama sendiri adalah keyakinan yang dianut oleh manusia, yang mengakui adanya kekuasaan yang melampaui dirinya. Dalam kehidupan, agama memegang peranan penting bagi banyak orang, karena memberikan makna, tujuan, serta rasa kebersamaan. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk di lingkungan sekolah. (Nurhayati, 2020)

Program pembelajaran Diniyah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik. Melalui program ini, siswa dapat mempelajari nilai-nilai Islam seperti moral dan keimanan, serta mendalami kajian agama Islam, termasuk fiqh, tafsir, dan hadis. Dengan mengamalkan pembelajaran diniyah, siswa dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang Islam, sekaligus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal, program ini harus diterapkan secara maksimal dan terencana. (Hamdi, 2019)

Program Pembelajaran Diniyah adalah kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran tentang ajaran agama Islam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti aqidah, ibadah, serta pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan Program Pembelajaran Diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Di sekolah ini, pembelajaran diniyah difokuskan pada proses pendidikan yang mengajarkan dan mengamalkan

ajaran agama Islam sejak usia dini hingga dewasa. Program ini mencakup penambahan jam pelajaran agama di luar kurikulum nasional, seperti pelajaran Al-Qur'an dan hadis, serta fiqih. (Nelliraharti et al., 2020)

Penelitian ini juga mengkaji implementasi program diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo, termasuk berbagai aspek dan tantangan yang dihadapinya. Salah satu yang menjadi perhatian adalah efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan hadis, serta penguatan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran diniyah masih perlu ditingkatkan. Peran guru sangat penting dalam mendorong partisipasi siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran diniyah.

Merujuk pada latar belakang di atas, dalam melihat signifikansi dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nelliraharti et al., 2020)	Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Kuantitatif • Jenis Penelitian survey • Sampel random sampling • Jumlah orang 175 	Perhitungan sampel dalam penelitian ini: Berdasarkan nilai rapor, prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83.36.

			<ul style="list-style-type: none"> • Analisis statistik 	
	(Rifqiyah, 2023)	Implementasi Program Madrasah Diniyah Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Kualitatif • Jenis Penelitian Studi Kasus • Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. • Tempat penelitian pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pasir Putih, Situbondo. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa faktor utama yang ditemukan dalam penelitian antara lain: Pelaksanaan implementasi merupakan suatu proses yang membicarakan penerapan program dalam dunia pendidikan. Implementasi program ialah tahapan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan program tersebut.
3.	(Nurhayati, 2020)	Implementasi Program Diniyah pada Pembelajaran Kitab Tanbihul Muta'alim dalam Pembentukan <i>Al Akhlak Karimah</i> Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baipas Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> • pendekatan kualitatif • jenis penelitian studi kasus • pengumpulan data: dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. • Tempat penelitian: Madrasah ibtidaiyah baipas kota malang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa faktor utama yang ditemukan dalam penelitian antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara mengimplementasikan program diniyah pada pembelajaran kitab tanbihul muta'alim dalam pembentukan al akhlak karimah

Dari tiga penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis, terdapat persamaan dan perbedaan dalam teori yang digunakan, tujuan, serta teknik pengumpulan data.

Penelitian Nelliraharti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berfokus pada prestasi belajar PAI, yang membedakannya dari penelitian penulis. Sementara itu, penelitian Rifqiyah memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas implementasi program diniyah. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian Rifqiyah, yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian Nurhayati juga memiliki kesamaan dalam penggunaan metode kualitatif dan pembahasan program diniyah, tetapi perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mengkaji pembelajaran yang sesuai untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Baipas Kota Malang.

Sedangkan penulis sendiri difokuskan pada data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru diniyah dan observasi kelas. Temuan menunjukkan bahwa siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMP Negeri 3 Purwoharjo kurang antusias, kurang percaya diri, dan cenderung malu saat mengikuti pembelajaran diniyah. Hal ini disebabkan oleh waktu pelajaran yang berlangsung siang hari setelah pulang sekolah, serta metode pembelajaran yang menggunakan metode Iqro. Dalam metode ini, siswa dites kemampuan membaca Al-Qur'an dan diberikan koreksi jika terdapat kesalahan dalam bacaannya.

1.2 Masalah Penelitian

Setelah menjabarkan latar belakang masalah dalam penelitian, adapun masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan penelitian yang telah dirumuskan tersebut, maka peneliti akan merumuskan beberapa tujuan penelitian diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo.

1.4 Definisi Oprasional

1.4.1 Program Pembelajaran Diniyah

Program Pembelajaran Diniyah adalah kegiatan yang merujuk kepada kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran tentang ajaran agama islam kepada siswa, terutama di tingkat sekolah dasar sampai menengah. Program ini biasanya mencakup berbagai aspek, termasuk aqidah, ibadah, serta pengetahuan Al-Qur'an dan hadis.

Pembelajaran adalah proses di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai melalui sekolah. Pembelajaran menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh. Pembelajaran diniyah dapat diartikan sebagai proses belajar yang bersifat keagamaan atau berhubungan dengan agama, seperti Al-Qur'an, hadis, tajwid, dan menghafal surat-surat. Adanya pembelajaran ini dapat menyempurnakan pencapaian pendidikan agama di sekolah

dalam pelatihan dan praktik pengamalan ibadah serta kemampuan membaca Al-Qur'an.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat diberikan pengembangan pengetahuan atau pemahaman dalam program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pengetahuan ilmu yang bermanfaat untuk siswa-siswi dalam implementasi program pembelajaran diniyah di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Dalam hal ini dapat diharapkan peneliti bisa memberikan pengalaman atas tercapainya penelitian ini yang telah dilaksanakan, mengetahui banyak hal dan menerapkan program pembelajaran diniyah ini di SMP Negeri 3 Purwoharjo.
 - b. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan dalam penelitian ini semoga dapat memberikan pedoman bagi para siswa dan kontribusi bagi sekolah.
 - c. Bagi Universitas

Sebagai bahan Kajian penelitian bagi penulis guna untuk menampung tugas penelitian, sebagai syarat memperoleh gelar S1, dan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah serta dapat dijadikan bahan renungan bagi kemajuan pendidikan pada umumnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang jelas maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada satu titik fokus agar pembahasan lebih jelas dan tidak melebar, yaitu peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan metode program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo, dengan adanya ruang lingkup ini maka dapat membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.

